

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Corona virus disease (COVID-19) sangat banyak meresahkan masyarakat dunia selama tiga bulan terakhir ini. Penyakit covid-19 ini sama sekali belum pernah terdeteksi dalam dunia medis. Virus ini berkembang dengan cepat menginfeksi manusia melalui pernapasan per April 2020, sekitar 1,8 juta jiwa terinfeksi oleh virus ini dan sekitar ratusan jiwa tidak mampu bertahan terhadap virus tersebut atau mengalami kematian. Bidang lainya juga diatur tentang pembatsan dan kebijakan yang terbaik supaya terhindarnya dari pandemi ini. Terutama dibidang pendidikan, siswa terpaksa harus belajara dari rumah dengan melakukan pola pembelajaran secara jarak jauh atau *online (remote teaching)* kementerian pendidikan dan kebudayaan (2020).

Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 mengenai pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah (*learning from home*) dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Pembelajaran secara daring sebenarnya tidak mudah dilakukan oleh siswa dan guru, hampir berbeda 80 derajat dengan pembelajaran secara langsung. Cara yang tentunya siswa tidak bisa melakukan interaksi secara langsung dengan guru.

Pembelajaran *online* memiliki beberapa manfaat, diantaranya dapat menumbuhkan hubungan pembelajaran antara guru dan siswa, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, dan memudahkan penyelesaian dan penyimpanan materi pembelajaran. Menurut pendapat Dian, dkk (2020) berpendapat bahwa keterbatasan

komunikasi menyebabkan terjadinya pemerolehan informasi dan hubungan dari guru sangat terbatas, memang pembelajaran jarak jauh menitik beratkan pada kemandirian siswa.

Pembentukan karakter sangat berarti untuk dilakukan oleh sekolah, tumbuh dan berkembangnya nilai karakter yang baik tentu akan mendorong siswa menjadi tanggung jawab dalam segala perlakuan siswa. Tujuan karakter tanggung jawab siswa pada dasarnya untuk membentuk penyempurnaan dan melatih anak-anak yang baik dan memiliki budi pekerti. Menurut Kemendiknas (2010:10) menyatakan bahwa “tanggung jawab adalah sebagai sikap melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat. Tanggung jawab siswa di masa pembelajaran daring sangat penting, karena pembelajaran daring sangat membentuk adanya karakter tanggung jawab siswa saat mengikuti dan mengerjakan kewajibannya. Karakter tanggung jawab siswa adalah belajar, mengerjakan tugas, mengikuti arahan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, mengikuti jam pembelajaran, menghargai dan menghormati anggota kelas. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi seorang guru untuk membentuk karakter tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas sangat diharapkan Pembelajaran daring dimasa pandemi ini guru dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa yang lebih baik dan bermakna. Tanggung jawab guru dalam mengajar, mendidik dan membimbing siswa, guru memberikan materi-materi, tugas yang diberikan kepada siswa, dengan pembelajaran daring memberikan tanggung jawab yang begitu ekstra kepada guru untuk melakukan tanggung jawab dan tugas sebagai seorang guru yang harus dilaksanakan. Dalam pembelajaran daring guru harus mampu menciptakan

pembelajaran yang membentuk siswa menjadi bertanggung jawab untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang bermakna. Melihat kegiatan pembelajaran guru dan siswa yang dapat adanya membentuk karakter tanggung jawab.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tertarik pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VI A di SD Negeri 34/1 Teratai. Kegiatan pembelajaran daring di salah satu kelas VI A di SD Negeri 34/1 Teratai, merupakan kegiatan belajar yang menanamkan karakter tanggung jawab. Dari hasil observasi awal peneliti menemukan kegiatan pembelajaran daring yang berjalan dengan baik dan dapat membentuk karakter tanggung jawab, mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana pembelajaran daring dimasa pandemi dalam membentuk karakter tanggung jawab di kelas VI A SD Negeri 34/1 Teratai. Dengan demikian peneliti tertarik mengambil judul “implementasi pembelajaran daring dalam membentuk karakter tanggung jawab”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, adapun rumusan masalah yang pada penelitian ini yaitu adalah: Bagaimana implementasi pembelajaran daring dalam membentuk karakter tanggung jawab di kelas VI A SD Negeri 34/1 Teratai.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan implemementasi pembelajaran daring dalam membentuk karakter tanggung jawab di kelas VI A SD Negeri 34/1 Teratai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk mengembangkan dan menguatkan teori karakter tanggung jawab yang selanjutnya dapat diterapkan untuk meningkatkan minat kualitas pendidik dan kependidikan.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi bagi para pembaca tentang implementasi pembelajaran daring dalam membentuk karakter tanggung jawab dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah pengalaman keilmuan secara langsung lebih kompleks dan mendalam mengenai masalah yang diteliti.

#### **a. Manfaat Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring.

#### **b. Manfaat Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini mampu membantu guru untuk mengetahui pembelajaran daring dalam mendukung karakter tanggung jawab siswa. Selain itu, guru dapat mengetahui karakter siswa saat pembelajaran daring.

**c. Manfaat Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa dapat mengetahui karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran daring.